

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Analisis pembentukan portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal dari 36 sampel yang berasal dari saham LQ45 menghasilkan 15 kandidat saham sebagai portofolio optimal yang memiliki nilai *excess return to beta* lebih besar dari nilai *cut-off-point* (C^*)=0,000000118.
2. Hasil perhitungan jumlah potensi kerugian maksimum Nilai *Diversified* VAR untuk jangka waktu 1 hari, 5 hari, dan 20 hari kedepan dengan jumlah eksposur sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat kepercayaan 95%, investor akan mengalami kerugian untuk 20 portofolio dalam 1 hari kedepan sebesar Rp36.820.956, 5 hari kedepan

sebesar Rp82.331.657, dan 20 hari kedepan sebesar Rp164.666.997.

3. Hasil pengujian terhadap validitas model berdasarkan hasil *backtesting*, menunjukkan bahwa *Value at Risk-Variance Covariance* dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat mengukur potensi kerugian maksimum. Berdasarkan hasil uji LR sebesar 0,694, lebih kecil dibandingkan nilai *Critical Value* sebesar 3,841 sehingga model dinyatakan valid sebagai alat mengukur potensi kerugian maksimum pada portofolio optimal.

5.2. Saran

1. Dengan adanya penelitian ini, disarankan untuk para investor di pasar modal Indonesia sebelum melakukan investasi agar terlebih dahulu melakukan diversifikasi saham dengan membentuk portofolio optimal salah satunya dengan menggunakan Model Indeks Tunggal sebagai dasar dalam keputusan investasi. Selain itu, investor juga dapat mengukur potensi kerugian maksimum dari masing-masing saham dengan menggunakan *Value at Risk* agar

dapat mengantisipasi lebih awal kerugian terburuk yang mungkin akan dialami dalam 1 hari, 5 hari, dan 20 hari kedepan.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar memperpanjang periode data penutupan harga saham yang akan diteliti, mengingat investor lebih melihat prediksi jangka panjang dibanding prediksi jangka waktu yang relatif pendek. Dan juga dapat menggunakan lebih dari satu metode estimasi *Value at Risk*, seperti *Historical simulation* dan *Monte Carlo* untuk mengukur potensi kerugian maksimum.